

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada keadaan yang serba canggih di zaman ini, pendidikan yakni suatu yang penting demi bekal masa depan dalam menumbuh kembangkan generasi muda penerus bangsa, serta kunci kualitas kemajuan dan perkembangan bangsa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitasnya pendidikan tersebut seperti kualitas pembelajaran (interaksi antara pendidik, sumber belajar dan peserta didik) ataupun kualitas karakter (bakat, minat dan keterampilan). Agar bisa bersaing mengikuti arus perkembangan zaman ini, siswa lebih dituntut mempunyai kemampuan baca tulis yang lebih baik dengan tujuan peserta didik lebih mempunyai pengetahuan serta wawasan yang cukup di era ilmu pengetahuan yang semakin pesat.¹ Kerja keras perlu dilakukan dalam upaya memperoleh hasil yang maksimal khususnya meningkatkan minat baca peserta didik, prestasi belajar yang baik bisa didapatkan dari kegemaran peserta didik dalam belajar dan membaca. Sebab seorang siswa kesulitan belajar tersebut dikarenakan minat baca yang kurang dan begitupula sebaliknya. Oleh sebab itu, minat baca perlu ditingkatkan pada siswa untuk mendapatkan suatu prestasi belajar yang baik. Mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan diperoleh dari membaca. Proses pembelajaran akan berlangsung kurang maksimal apabila kurangnya

¹ Dhina Cahya Rohim Dan Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, No. 3 (10 September 2020).

minat baca. Membaca akan memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas pula.

Minat membaca pada peserta didik perlu ditingkatkan, adapun sejumlah faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhinya. Siswa memiliki minat baca dapat dipengaruhi oleh faktor internal yakni tingginya rasa keingintahuan serta kesadaran atau prinsip mengenai membaca ialah suatu kebutuhan. Selain itu, terdapat faktor eksternal yang meliputi memadainya kondisi lingkungan fisik pada siswa. Terdapat 3 pilar utama dalam menumbuhkan minat baca yakni lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat. Maka dari itu, dari usia dini keluarga seharusnya lebih memupuk dan mengembangkan minat baca anak. Tercapainya hasil akademik yang baik salah satunya yakni dengan cara membiasakan anak atau siswa untuk membaca, selain juga diperlukan untuk terjun dimasyarakat.² Upaya mencapai tujuan pembelajaran serta memperoleh prestasi belajar tinggi butuh adanya usaha keras serta beragam cara agar siswa meningkatkan minat membaca.

Membaca yakni salah satu kegiatan penting dilaksanakan serta yang paling utama agar minat baca meningkat. Adanya membaca membuat seseorang lebih mudah mendapat informasi, menambah berbagai macam wawasan dan pengetahuan tanpa diiringi dengan minat membaca, adanya proses belajar mengajar serta akhir yang diperoleh tidak bisa tercapai secara

² Yamina Bouchamma dkk., "Impact of Students' Reading Preferences on Reading Achievement," *Creative Education* 04, no. 08 (2013)

maksimal. Besar pengaruhnya membaca bagi prestasi belajar. Membaca adalah bentuk aktivitas bermanfaat dan sehat yang memberikan kontribusi positif terhadap bakat belajar kosakata, memahami dan keterampilan menulis, dan bisa meningkatkan perkembangan kognitif.³ Pembelajaran membaca menekankan pada pemahaman, penyerapan, pemerolehan pesan atau gagasan tersebut.⁴ Memperoleh hasil dan prestasi belajar yang optimal maka perlu dilakukan kegiatan membaca secara disiplin agar timbul kesenangan minat baca pada setiap individu. Minat baca yang tinggi tidak lepas dari berbagai faktor seperti salah satunya yakni faktor lingkungan sekitar seperti fasilitas yang tersedia, tempat yang bermanfaat bagi siswa disekolah untuk memilah dan memilih bahan bacaan yang diperlukan yakni perpustakaan.

Perpustakaan yakni salah satu unsur guna tercapainya tujuan Pendidikan. Perpustakaan sekolah harus melaksanakan kebijakan maupun misi agar anggota sekolah dapat maju dengan menyiapkan pustakawan unggul, kualitas bahan koleksi dan berbagai kegiatan pelayanan menunjang kegiatan pembelajaran menarik. Menjadi sumber informasi pusat disekolah perpustakaan wajib menyajikan berbagai hal yang bersifat edukatif, instruktif, serta menambah pengetahuan dan keahlian bagi pembacanya sehingga dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar

³ Quan-Hoang Vuong dkk., "A Dataset of Vietnamese Junior High School Students' Reading Preferences and Habits," *Data* 4, no. 2 (2 April 2019).

⁴ Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa" 9, no. 1 (2020).

siswa.⁵ Penataan sedemikian rupa agar siswa sedikit demi sedikit menikmati membaca, artinya perpustakaan sekolah tidak hanya sekedar media penyimpanan bacaan saja, tetapi juga bisa menunjang kualitas Pendidikan.⁶ Perpustakaan sekolah diharapkan mampu meningkatkan wawasan peserta didik agar berkembang luas dan menambah pengetahuan bagi pembacanya yang mana bersifat edukatif dan menjadi pusat segala macam informasi.⁷ Tempat dimana tersedia berbagai bahan bacaan, baik cetak maupun non cetak (seperti komik, buku, kaset, dan lain-lain), dikelompokkan berurutan dalam suatu rak atau tempat agar peserta didik atau guru terbantu dalam proses belajar mengajar. ataupun kegiatan-kegiatan di sekolah.⁸ Diharapkan hal tersebut bisa mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa hendaknya siswa maupun guru bisa mengelola dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik dan tepat, yang mana bisa menjadi bahan belajar sesuai kebutuhan setiap individu. Mengingat salah satu fungsinya yakni mencapai keterampilan membaca, maka begitu besar pengaruh perpustakaan tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa agar dapat mencapai dan meningkatkan prestasi akademiknya.⁹ Prestasi belajar yang merupakan aspek kognitif

⁵ Adi Alpian dan Hikmatu Ruwaida, "Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2 Februari 2022)

⁶ Ibrahim bafadal, *pengelolaan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 189.

⁷ Wiji suwarno, *ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*, (Malang: IKIP Malang, 2010).

⁸ Ibrahim Bafalah. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).

⁹ Yamina Bouchamma dkk., "Impact of Students' Reading Preferences on Reading Achievement," *Creative Education* 04, no. 08 (2013)

memiliki beberapa indikator seperti pengetahuan hafalan atau ingatan, pemahaman, penerapan aplikasi, analisis, sistematis, dan penilaian. Prestasi belajar diartikan sebagai materi pembelajaran yang mana siswa mampu menguasai pemahaman, pengetahuan maupun keterampilan dimana dinyatakan negara dalam bentuk angka atau nilai. Efektivitas pembelajaran yang mana didalamnya meliputi kegiatan mental atau psikologis untuk memeriksa pengetahuan materi dan keterampilan siswa, serta tercantum di rapor pada indikatornya. Optimalnya prestasi belajar berkaitan erat pada peserta didik saat belajar, kondisi efektif serta pengembangan kemampuan mengeksplor.¹⁰

Hal tersebut didukung pada penelitian minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTS Negeri 1 Blitar dimana pengaruh cukup menunjukkan korelevanan.¹¹ Berdasarkan penelitian tersebut antara minat baca terhadap prestasi belajar menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai hitung 0,05 serta tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar dengan nilai 0,686 menggunakan rumus hitung. Serta diperoleh dari rumus Fhitung dengan hasil 0,005 yang menunjukkan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS berpengaruh signifikan.

¹⁰ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015)

¹¹ Zahrotus Silvia Aprilliana, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Mts Negeri Blitar" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019)

Penelitian selanjutnya juga dijelaskan bahwa minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar pada pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Lawang memiliki signifikan pada pengaruhnya.¹² Memiliki taraf signifikan 0,013 dan 0,015 pada hasil penelitian yang dilakukan agar diketahui mengenai pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar. Maka ditrimanya hipotesis alternative serta ditolaknya hipotesis nol.

Maka dari itu, menurut observasi yang dilaksanakan di MTsN 5 Kediri mengenai hasil minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah masih kurang diminati bagi peserta didik. Misalnya kurang menyediakan waktu luang bagi siswa setiap harinya. Alasan tersebut disebabkan siswa lebih banyak bermain HP dan menonton TV daripada membuka dan membaca buku-buku pelajaran ataupun buku lainnya. Begitupula para pendidik atau guru kurang memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik seperti mengajak siswa untuk pembelajaran diluar kelas contohnya perpustakaan. Padahal memberikan suasana atau tempat baru bagi siswa akan menciptakan kondisi yang nyaman, tidak mudah jenuh dan tidak mudah mengantuk saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Oleh sebab itu, sekolah memiliki sarana prasarana yang cukup baik salah satunya perpustakaan yang diharapkan dapat mendorong perkembangan prestasi belajar siswa agar meningkat. Kendatipun demikian,

¹² Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang" (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

faktanya berkunjungnya siswa ke perpustakaan relatif sedikit jika melihat jumlah siswa berkunjung setiap bulannya. Perpustakaan sekolah masih dipandang sebagai tempat menyimpan buku serta dalam proses pembelajaran kurang dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan informasi. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi yang cukup luas pula berisi semua mata pelajaran yang tersedia, termasuk buku-buku mata pelajaran, terutama koleksi IPS atau jenis buku hiburan lainnya seperti cerpen, puisi, dan seterusnya. Minat peserta didik yang kurang dan jarang mengunjungi perpustakaan sehingga berdampak pada minat membaca siswa dimana prestasi dan tujuan belajar bisa berdampak.

Karena itu, dengan keadaan tempat tersebut menjelaskan bahwa di sekolah MTsN 5 Kediri siswa kurang dalam minat baca dan pemanfaatan perpustakaan yang bisa dikatakan masih kurang dari harapan, keadaan ini bagi siswa sendiri bisa berakibat pada prestasi belajarnya. Peristiwa ini pula menjelaskan bahwa materi pembelajaran dikelas peserta didik masih kurang menguasai khususnya pembelajaran IPS dilihat dengan masih banyaknya siswa yang memiliki nilai masih tergolong standar dan berada di rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menunjukkan angka sekitar 65-75. Maka dari itu, pemanfaatan fasilitas sekolah khususnya perpustakaan sebaiknya dikelola secara baik dan tepat untuk mengoptimalkan prestasi belajar pada peserta didik. Proses pembelajaran ialah suatu upaya agar tercapai dengan baik, maksimal dan optimal pada suatu prestasi belajar yang berkaitan erat dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi prestasi belajar yang

baik yakni dilihat dari nilai siswa di pembelajaran khusus yang mencapai metrik yang sudah ditetapkan pendidik.

Berdasarkan penjabaran itu, penelitian ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian mendalam terkait “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mtsn 5 Kediri”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut penjabaran latar belakang disimpulkan berapa masalah yakni :

- a. Kurangnya minat membaca siswa terhadap proses belajar IPS
- b. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah menjadi sumber belajar siswa IPS
- c. Kurangnya prestasi belajar siswa di pembelajaran IPS

C. Batasan Masalah

Menghindari perluasan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti memberi Batasan pada permasalahan yang akan diteliti yaitu :

- a. Peneliti ingin mengetahui minat baca siswa di mata pelajaran IPS
- b. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca menunjang proses pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa
- c. Penelitian dilakukan di MTsN 5 Kediri

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS MTsN 5 Kediri ?

2. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS MTsN 5 Kediri ?

E. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS MTsN 5 Kediri
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS MTsN 5 Kediri

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan jawaban sementara pada rumusan masalah serta pernyataan penting di makalah peneltian. Peneliti di bab ini menjelaskan evaluasi awal pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat membaca terhadap prestasi belajar di pembelajaran IPS siswa di MTsN 5 Kediri. Terbagi menjadi 2 macam hipotesis yakni apabila variabel X dan Y pengaruhnya tidak ada disebut (Ho) Hipotesis Nol. Sedangkan variabel X dan Y yang menyatakan memiliki pengaruh diartikan (Ha) Hipotesis alternative.¹³ Perumusan hipotesis adalah sbagai berikut :

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

¹³ Suharsini ,Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan atau praktek*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006).

- a. Ada pengaruh antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.
 - b. Ada pengaruh antara Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.
 - c. Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca dalam menunjang proses pembelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.
2. Ho (Hipotesis Nol)
- a. Tidak ada pengaruh antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.
 - b. Tidak ada pengaruh antara Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.
 - c. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca dalam menunjang proses pembelajaran IPS terhadap Prestasi Belajar Peserta didik MTsN 5 Kediri.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Harapan bagi peneliti agar dapat memperoleh manfaat untuk penambah pengetahuan dan bisa digunakan untuk memperkaya wawasan serta ilmu-ilmu social lebih berkembang dan maju.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Harapan dari peneliti dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta mampu mengembangkan kualitas Pendidikan dan menambah motivasi dan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai evaluasi proses belajar anak, dengan penelitian ini diharapkan orangtua siswa senantiasa memperhatikan Pendidikan anaknya serta memberi dukungan kepada anak dengan cara menunjang Pendidikan tambahan bagi anaknya seperti les dan privat.

c. Bagi pihak Instansi terkait

Peneliti berharap bisa memberikan kontribusi serta pemahaman yang lebih luas mengenai dampak pemanfaatan perpustakaan dan membaca terhadap prestasi belajar siswa hingga penelitian bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi pihak Lembaga Sekolah terkait

Peneliti berharap bisa bermanfaat khususnya bagi instansi pendidikan terkait yaitu Sekolah MTsN 5 Kediri, sehingga hasil data yang didapat bisa dijadikan sebagai alat mendorong motivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan minat membaca mereka dan juga dapat dijadikan referensi. Tarkka memperluas wawasan siswa..

e. Bagi pihak Guru

Harapan bagi peneliti untuk memberikan keberhasilan baru kepada pendidik agar proses pembelajaran dikelola dengan baik baik didalam ataupun diluar kelas agar dilakukannya pembelajaran tersebut bisa mendorong minat peserta didik terhadap membaca serta menambah kemampuan belajar dan prestasinya.

f. Bagi pihak Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi lembaga pendidikan dan guru, selain itu juga bermanfaat bagi peneliti itu sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan informasi terbaru, agar wawasan lebih terbuka dan luas berkaitan pada dilakukannya penelitian ini.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan istilah secara konseptual

Peneliti secara fungsional memparjelas istilah yang berkaitan dengan penelitian untuk memudahkan dalam membahas dan kesalahpahaman dapat dihindari mengenai tujuan penelitian ini.

- a. Minat membaca ialah rasa dari dalam diri untuk tertarik dengan baca buku agar prestasi akademik siswa lebih berkembang dan meningkat. Minat membaca muncul dari rasa ingin tahu siswa terhadap suatu yang baru serta adanya waktu luang siswa untuk membaca. Peserta didik berminat membaca biasanya lebih memperhatikan mata pelajaran tersebut karena kegiatannya

menyenangkan dan menambah pengetahuan. Minat membaca disini mengacu pada bacaan harian siswa Mts Negeri 5 Kediri yang dapat ditunjukkan dengan intensitas membaca harian buku teks, koran dan buku lainnya. Peneliitian pada minat baca ini menggunakan kuesioner atau angket dalam pengukurannya..¹⁴

- b. Pemanfaatan perpustakaan yang tepat meningkatkan minat membaca siswa, yang juga meningkatkan prestasi akademik siswa. Salah satu Lembaga Pendidikan agar pembelajaran dapat ditunjang dengan baik serta mempunyai peran signifikan agar tujuan Pendidikan sekolah tercapai disebut perpustakaan. Seberapa banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan adalah faktor pengukuran pemanfaatan perpustakaan..¹⁵
- c. Prestasi belajar adalah perumusan terakhir yang diberikan oleh pendidik berupa angka, symbol, huruf atau nilai-nilai yang berhubungan dengan kemajuan yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu. Prestasi disini mengambil nilai kelas UTS semester genap Kelas VIII di MtsN 5 Kediri..¹⁶

2. Penegasan Operasional

¹⁴ Ade Irma Nursalina dan Tri Esti Budiningsih, "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak," *Educational Psychology Journal* 3, no. 1 (2014).

¹⁵ Yunaldi Yunaldi Novriliam, Rio, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012).

¹⁶ Amnah Sari Hasibuan, Sasmil Nelwati, dan Safri Mardison, "Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami* 6, no. 1 (2020).

Penegasan operasional dalam penelitian ini yakni dimaksudkan dengan pengaruh prestasi belajar pada siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di Mts Negeri 5 Kediri yang dilihat melalui minat baca dan pemanfaatan perpustakaan didalam menunjang pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi pembelajaran siswa dengan mengambil hasil UTS semester Genap pada kelas VIII.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika berkaitan dengan isi alur pembahasan yang disusun dari awal sampai akhir, yaitu pendahuluan sampai penutup. Dimana terdapat perbedaan diantara daftar isi dan sistematika, diformat dengan cara numerik ataupun huruf pada item nya sedangkan disusun dengan pernyataan atau kalimat pada sistematika. Penejelasan dari awal bab skripsi ini pendahuluan hingga akhir atau kesimpulan termuat di sistematika pembahasan, yang mana secara sistematis akan memudahkan peneliti dalam perancangannya.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai awal dasar pembuatan skripsi yang mana didalmnya terdapat latar belakang, rumusan masalah hingga pada tahap sistematika. Semua rangkaian tersebut dipaparkan pada bab awal demi menunjukkan tujuan serta penjelasan menyeluruh terkait isi pada penelitian skripsi.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini diijelaskan tentang teori atau kajian yang berkaitan dengan penelitian, kajian telah diteliti oleh skripsi sebelumnya agar menjadi bahan

literasi dan sumber referensi bagi peneliti. Sumber-sumber yang sudah diperoleh khususnya sumber penelitian sebekumnya akan diharapkan dapat dikembangkan dan mendorong skripsi ini menjadi lebih baik dengan menggunakan teori yang masih memiliki keterkaitan pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dalam menunjang proses pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 5 Kediri. Kajian teori tersebut digunakan acuan bermanfaat untuk analisis terhadap data yang sudah didapat.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dijelaskan di bab ini tentang cara peneliti mendapat atau memperoleh data, serta mengolah data dan terdapat bagian mengenai penjelasan jenis penelitian maupun pendekatan seperti apa. Terdapat beberapa penjelasan juga terkait di bab ini tentang populasi, sampel, maupun teknik data diperoleh.

Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bagian ini meliputi Deskripsi data, pengujian Hipotesis

Bab V : Pembahasan

Pada bab ini memaparkan data yang sudah didapat melalui penggambaran analisis tertentu pada objek penelitian serta ditemukan hasil dari rumusan masalah.

Bab VI : Penutup

Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.